

# ANALISIS PENDAPATAN TENAGA KERJA TAMBANG EMAS DI DESA CIONJE DAN PANINGKABAN KECAMATAN GUMELAR KABUPATEN BANYUMAS

<sup>1</sup>Ajeng Yosi Utami, <sup>2</sup>Hari Winarto, <sup>3</sup>Heris Kencana TJ, <sup>4</sup>Zumaeroh, <sup>5</sup>Sodik Dwi Purnomo, <sup>6</sup>Bagus Adhitya, <sup>7</sup>Diah Retnowati

<sup>1</sup>FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto, [ajengyosiutami@gmail.com](mailto:ajengyosiutami@gmail.com), Indonesia

<sup>2</sup>FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto [hari.unwiku@gmail.com](mailto:hari.unwiku@gmail.com) Indonesia

<sup>3</sup>FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto [heriskencana@gmail.com](mailto:heriskencana@gmail.com) Indonesia

<sup>4</sup>FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto [zumaeroh1234@gmail.com](mailto:zumaeroh1234@gmail.com) Indonesia

<sup>5</sup>FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto [sodikdwipurnomo@yahoo.com](mailto:sodikdwipurnomo@yahoo.com) Indonesia

<sup>6</sup>FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto [bagus.adhitya26@gmail.com](mailto:bagus.adhitya26@gmail.com) Indonesia

<sup>7</sup>FEB, Universitas Wijayakusuma Purwokerto [ddyahunwiku@gmail.com](mailto:ddyahunwiku@gmail.com) Indonesia

Koresponding Author: [ajengyosiutami@gmail.com](mailto:ajengyosiutami@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Kondisi ekonomi yang tidak menentu dimana kesempatan kerja yang terbatas menyebabkan stabilitas sumber pendapatan keluarga. Penelitian ini untuk mengetahui pendapatan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini dilakukan di Desa Cionje dan Desa Paningkaban, Kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas. dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara pada 80 penambang emas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan yang ditolak, usia berpengaruh positif terhadap pendapatan yang diterima, lama kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan yang ditolak, dan jenis kelamin berpengaruh positif terhadap pendidikan ditolak. Untuk meningkatkan pendapatan keluarga, maka disarankan untuk memperbaiki metode dan pengelolaan pengolahan yang lebih baik oleh instansi terkait.

Kata kunci: jenis kelamin, lama bekerja, pendapatan, pendidikan dan umur.

## ABSTRACT

*Uncertain economic conditions where job opportunities are limited lead to stability of family income sources. This research is to find out income by using multiple linear regression analysis method. This research was conducted in Cionje Village and Paningkaban Village, Gumelar District, Banyumas Regency. with the method of data collection using interview techniques on 80 gold miners. The results of this study indicate that education has a positive effect on rejected income, age has a positive effect on accepted income, length of work has a positive effect on rejected income, and gender has a positive effect on rejected education. In order to increase family income, then: suggested to improve methods and better processing management by related institution.*

*Keywords: education, age, length of work, gender and income.*

---

## 1. Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak kekayaan alam yang bisa di perbaharui maupun yang tidak dapat di perbaharui. Jenis kekayaan alam yang tidak dapat

di perbaharui contohnya adalah sumber daya alam berupa tambang. Banyak sekali jenis tambang di Indonesia, diantaranya adalah tambang emas. Industri pertambangan akan selalu berhadapan dengan sesuatu yang serba terbatas baik lokasi maupun jumlah materialnya. Keterbatasan ini usaha harus menaikkan keselamatan kerja dan menjaga kelestarian lingkungan. Dengan demikian pada pengelolaan sumber daya dibutuhkan penerapan sistem penambangan yang sesuai dan tepat. Baik di pandang dari segi teknik maupun ekonomis, agar perolehannya dapat optimal. (Eka, 2014). Menurut (Purnomo, 2021) Revolusi industri merupakan teknologi pintar yang digunakan di berbagai bidang kehidupan manusia.

Menurut (Purnomo, 2021) Industri adalah suatu kesatuan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Kegiatan industri pertambangan emas masyarakat pada Pulau Jawa dapat di temukan pada kecamatan Gumelar, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Wilayah Gumelar-Banyumas terletak pada jalur pegunungan serayu bagian barat yang secara proses termasuk dalam jalur Sunda merupakan tempat teradinya pengendapan bijih terutama emas.

Sektor pertambangan adalah salah satu pembangunan ekonomi suatu negara, karena menjadi penyedia sumber daya yang sangat di butuhkan oleh pertumbuhan ekonomi suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi. Perusahaan dalam pertambangan dapat berbentuk usaha terpadu, dalam arti usaha tersebut mempunyai usaha eksplorasi, produksi, dan pengolahan dari satu kesatuan usaha atau usaha yang berdiri masing-masing (Muntahanah et al, 2022).

Pertambangan ini menjadi pilihan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya, tidak sedikit masyarakat yang tergantung terhadap penambang emas ini, di karenakan penambang ini mampu menjadi sumber penghasilan utama bagi masyarakat. Banyak masyarakat yang beralih pencaharian sebagai tambang walaupun mayoritas secara umum di kuasai sebagai petani, pendapatan serta kesempatan kerja, pendapatan yang masyarakat dapatkan sebagai penambang emas (Dondo, 2021).

Indonesia akan kaya akan sumberdaya alamnya yang sangat melimpah sehingga pertambangan merupakan salah satu usaha industri yang dapat mendatangkan devisa bagi negara Indonesia. Selain itu industri pertambangan juga membangun lapangan kerja di kabupaten serta kota. Adanya pertambangan masyarakat Indonesia selalu berlomba-lomba untuk berada di dalamnya, sebab pertambangan merupakan usaha yang mendunia bagi masyarakat Indonesia adalah menjadi suatu keberuntungan (Harsuti et al, 2022).

Persoalan lingkungan sangat menentukan kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya, namun kebalikannya manusia juga dapat memilih keadaan lingkungan. Alam yang dapat di manfaatkan untuk kepentingan manusia untuk mengupayakan kehidupan yang lebih baik serta sehat menjadi tidak baik serta tidak sehat dan dapat juga kebalikannya, jika pemanfaatan tidak menggunakan kemampuan serta tidak melihat situasinya (Adhitya et al 2022). Manusia dapat memanfaatkan sumber daya alam harus memperhatikan tujuan serta dampak yang akan di sebabkan.

Desa Cihonje dan Paningkaban-Paningkaban merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas yang sebagian penduduknya bermata pencaharian menjadi Penambang emas (Rokhayati et al 2021). Adanya pemanfaat lingkungan menjadi lokasi pertambangan emas menyebabkan pola-pola sikap yang berasal dari masyarakat Desa Cihonje dan Paningkaban-Panigkaban.

Tabel 1. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Tenaga Kerja di Kecamatan Gumelar

Desa	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Tenaga Kerja
Cilangkap	4.038	645	282
Cionje	8.286	1.490	1.050
Panangkaban	5.137	939	2.520
Karangkemojing	5.551	1.063	375
Gancang	3.183	415	128
Kedungurang	6.311	755	362
Gumelar	10.161	1.265	388
Tlaga	4.101	785	251
Samudra	5.872	1.279	60
Samudra kulon	3.054	763	114

Sumber : BPS Kabupaten Banyumas, hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2019

Berdasarkan data diatas Kecamatan Gumelar pada tahun 2019, Desa Cihonje dan Panangkaban dan Panangkaban merupakan desa yang jumlah penduduknya sebagian besar menjadi penambang emas. Desa Cihonje dan Panangkaban merupakan desa yang terluas di Kecamatan Gumelar yang memiliki Luas Wilayah 1.490 km<sup>2</sup> dan Desa Panangkaban merupakan Desa yang paling banyak tenaga kerja karena di perbukitan Panangkaban terdapat banyak pertambangan emas kurang lebih terdapat 60 penambang emas. Dengan Luas Wilayah 938 km<sup>2</sup>.

Banyaknya pertambangan di Desa Cihonje dan Panangkaban dan Panangkaban terdapat permasalahan diantaranya adalah pada Pendidikan, umur, Lama Bekerja, dan Jenis Kelamin. Pendidikan Tenaga Kerja yang bekerja mempengaruhi tingkat pendapatan penambang emas. Umur tenaga kerja jika bukan usia produktif dapat mempengaruhi produktivitas dan pendapatan penambang akan berkurang. Lama bekerja mempengaruhi pendapatan, tenaga kerja yang sudah lama bekerja memiliki banyak pengalaman dan ketrampilan dalam bekerja. Dan Jenis Kelamin, Tenaga Kerja perempuan terdapat dalam usaha pertambangan emas, hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan (Nirmala et al,2022).

Pendidikan yang rendah akan mempengaruhi tingkat pemahaman terhadap pengetahuan penambang yang akan berdampak dalam pendapatan. Penambang yang memiliki pendidikan yang tinggi maka pendapatan yang di peroleh tinggi selain itu mempunyai pengetahuan yang luas dan ketrampilan, sehingga tenaga kerja akan mengutamakan pendidikannya. Lain halnya dengan pendidikan yang rendah maka pendapatan, pengetahuan dan ketrampilan tenaga kerja akan rendah juga. Umur mempengaruhi pendapatan, umur merupakan faktor yang berkaitan dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan usaha pertambangan. Untuk dijadikan tolakukur dalam melihat aktivitas seseorang dalam bekerja dengan kondisi umur yang masih produktif maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik serta maksimal (Sundari & Uripi 2021).

Lama bekerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan. Tenaga kerja yang sudah lama bekerja di pertambangan emas yang lama maka sudah mempunyai ketrampilan, mempunyai perilaku kewirausahaan dan memiliki kualitas pelayanan yang baik. Jenis kelamin berpengaruh terhadap keberhasilan usaha untuk mencapai pendapatan yang baik. Jenis kelamin tenaga kerja dalam proses pertambangan emas tidak hanya pria. Dalam proses produksi tenaga kerja perempuan bekerja dengan melakukan pekerjaan yang ringan. Hal ini dapat membedakan jenis kelamin untuk memperoleh pendapatan dari tenaga kerja. Berdasarkan latar belakang diatas kasus pendapatan keadaan ini menyebabkan renahnya pendaptan keluarga tenaga kerja penambang emas, rendahnya produktivitas, serta mengakibatkan kerugian perekonomian di Indonesia.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Pendidikan

Menurut (Saputra, 2018) tingkatan pendidikan menunjukkan kompetensi yang di miliki oleh individu dalam melaksanakan pekerjaannya (Poernomo & winarto 2020). Level kompetensi juga memberikan seberapa baik pola berfikir yang dimiliki oleh individu dalam melakukan kegiatan dalam kehidupannya. Meningkatnya pendidikan seseorang tentu juga mempengaruhi pola dan cara individu berfikir (Winarto et all 2022).

Pendidikan merupakan peran yang penting pada pengembangan manusia serta pembangunan masyarakat indonesia seluruhnya. Pengembangan manusia wajib dilakukan secara utuh yang meliputi pengembangan daya tarik, daya fisik, penguasaan ilmu pengetahuan, serta teknologi. Pendidikan menjadi sebuah system terdiri pada sejumlah komponen, komponen diantaranya : masukan mentah (peserta didik/mahasiswa), instrument atau masukan, (pendidikan tenaga kependidikan, kurikulum, dana, sarana dan prasarana, dll), masukan lingkungan (ekonomi, social, budaya, kependudukan, politik, dan keamanan), proses pendidikan dan keluaran (tamatan) dan hasil (mutu lulusan). Sistem pendidikan dapat di cermati pada ruang lingkup makro. Pendidikan formal, non formal, serta tidak resmi merupakan subsistem berasal dari bidang pendidikan sebagai system dan seterusnya (Widiansyah, 2018).

Setiap manusia memerlukan belajar untuk mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya, karna dapat mengacu pada perubahan perilaku individu sebagai akibat dari proses pengalaman (interaksi siswa dengan lingkungannya) baik yang dialami ataupun yang sengaja di rancang secara umum belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian membentuk kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Secara garis besar belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ( Retnowati, 2016).

Dengan mendapatkan pendidikan yang baik, maka seseorang berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik (Rokhayati et all 2022). Maka dari itu pendidikan seseorang atau rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan. Pendidikan juga memberikan kontribusi secara tidak langsung dalam pertambangan emas karena pengetahuan dan motivasi berdampak pada tambang emas sehingga proses produksi berjalan dengan baik (Adiana, 2012).

Adanya pendidikan yang baik maka setiap orang pasti mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang baik juga. Maka dari itu pendidikan bisa memutus rantai kemiskinan yang nantinya bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat ( Adhitya, 2022).

### 2.2 Umur

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah usia sama dengan umur yang memiliki arti lama ketika hidup dan ada (sejak di lahirkan) jadi umur adalah jenjang atau tahapan hidup yang sudah di lewati manusia dihitung dengan tahun. Menurut (Aprilyanti, 2017) umur yang masih dalam usia produktif umumnya memiliki tingkat produktivitas yang tinggi di dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan kegiatan sangat erat kaitannya menggunakan umur sehingga jika umur seseorang sudah melewati masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktivitas menurun serta pendapatan ikut menurun (adhitya 2021).

### 2.3. Lama Bekerja

Lama bekerja adalah suatu penentu dari pendapatan, khususnya pada sektor informal. Lama bekerja merupakan waktu yang sudah di jalani tenaga kerja dalam menjalankan pekerjaannya. Lama bekerja menentukan pengalaman, semakin lama bekerja maka akan semakin baik kualitas bekerja. Menurut (Zumaeroh, 2022) lama bekerja dapat menambah Keahlian atau keterampilan

individu mengkoordinasikan dan mengelola faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa. Lamanya bekerja akan berdampak kepada peningkatan jumlah pendapatan yang lebih banyak serta hal ini memberikan dampak positif bagi penambang. Yaitu penambang akan lebih tinggi penerimaannya dan secara tidak langsung peningkatan pendapatan.

#### *2.4. Jenis Kelamin*

Adanya perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi tingkat produktivitas seseorang. Secara universal, tingkat produktivitas laki – laki lebih tinggi dari perempuan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor – faktor yang dimiliki oleh perempuan seperti fisik yang kurang kuat, dalam bekerja cenderung menggunakan perasaan atau faktor biologis seperti harus cuti ketika melahirkan.

Perbedaan biologis laki-laki dan perempuan disebabkan oleh adanya hormon yang berbeda antara laki-laki dengan perempuan. Dengan adanya perbedaan ini berakibat pada perlakuan yang berbeda terhadap laki-laki dan perempuan (Stephani, 2014)

Jenis kelamin berhubungan dengan adanya gender. Pada jaman globalisasi seperti sekarang dimana banyak sekali adanya persaingan, peran individu tak lagi banyak yang mengacu pada norma atau kebiasaan yang masih menitik beratkan pada peran gender. Peran gender yang ada pada jaman terdahulu dimana laki laki berperan sebagai mencari nafkah sedangkan perempuan hanya dirumah untuk membereskan pekerjaan rumah serta urusan dapur (Muntahanah & murdijaningsih 2020).

Dengan adanya globalisasi seperti jaman sekarang, perempuan juga tidak di larang untuk bekerja seperti yang dilakukan oleh seorang laki laki namun pada dunia kerja akan lebih ketat dalam persaingan antar kinerja laki laki dan perempuan (Rokhayati et all 2021). Beban kerja serta tuntutan yang diminta oleh perusahaan tetap sama beratkan dan tidak menitik beratkan perempuan lebih ringan atau sebaliknya.

#### *2.5. Pendapatan*

Menurut (Nurmasari, 2017) pendapatan perusahaan merupakan patokan bagi investor dan pemilik untuk melihat perkembangan perusahaan. Tingkat pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan pertumbuhan penjualan yang mempengaruhi nilai perusahaan (winarto et all 2022). Sedangkan yang di maksud dengan menggunakan pendapatan higienis merupakan pendapatan kotor selesainya di kurangi menggunakan biaya yang di keluarkan selama berlangsungnya proses produksi (Syafuruddin, 2019). Pendapatan dibagi menjadi dua yaitu, pendapatan kotor dan pendapatan bersih, pendapatan kotor adalah pendapatan yang belum dikurangi dengan biaya produksi atau penerimaan. Sedangkan pendapatan bersih adalah pendapatan yang sudah di kurangi oleh biaya produksi. Kemampuan penambang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan (purnomo 2021). Dengan penghasilan atau pendapatan relatif tetap kesejahteraan kurang. Jika pendapatan yang di peroleh tinggi maka akan dikatatakan pendapatan (Muntahanah et all 2021).

### **3. Metodologi Penelitian**

Penelitian di lakukan di desa Cihonje dan Paningkaban-Paningkaban Kecamatan Gumelar Kabupaten Banyumas (Surveyandini 2021). Lokasi ini dipilih sebagai penelitian karena pertambangan emas yang paling banyak berada di Desa Paningkaban dan Cihonje dan Paningkaban. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jumlah populasi sebanyak 80 Tenaga Kerja. Dalam penelitian kali ini yang di maksud populasi adalah Tenaga Kerja penambang emas di Desa Cihonje dan Paningkaban-Paningkaban Kecamatan Gumelar (Rokhayati et all 2021).

Metode pengumpulan data di lakukan dengan cara Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan Kuesioner. Analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik menggunakan alat estimasi yang tidak bias ajika sudah memenuhi persyaratan BLUE (*Best linier unbiased Estimator*). Di dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolonioritas, dan Uji Heteroskodatitas (Murdijaningsih & Muntahanah 2021).

Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk mengetahui Pendapatan tenaga kerja penambang emas. Selain itu regresi berganda juga di gunakan untuk menguji kebenaran hipotesis atau jawaban sementara yang di lakukan dalam penelitian ini (Rokhayati et all 2021). Persamaan regresi menurut (Sujarweni, 2015) adalah:

$$Y_i = a + b_1PDDK_i + b_2UMR_i + b_3LMAUSH_i + b_4JNSKLMN_i$$

Dimana:

$Y_i$	=	Pendapatan
$a$	=	Konstanta
$b_1$	=	Koefisien Pendidikan
$b_2$	=	Koefisien Umur
$b_3$	=	Koefisien Lama Usaha
$b_4$	=	Koefisien Jenis Kelamin
PDDK	=	Pendidikan
UMR	=	Umur
LMAUSH	=	Lama Usaha
JNSKLMN	=	Jenis Kelamin

#### 4. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan SPSS 23 didapatkan nilai signifikasi (Sig 2-tailed) sebesar 0,085. Karena nilai signifikansi  $0,085 > 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa kedua variabel yang akan dihitung sudah terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas *tolerance* dan VIF tidak ada korelasi diantara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena nilai *tolerance* berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10. Berdasarkan nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 11,659 dan untuk pendidikan (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,007, sementara umur (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,478 dan jenis kelamin (nilai  $\beta$ ) sebesar 0,134. Sedangkan lama bekerja (nilai  $\beta$ ) sebesar -0,023. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. scatterplot menyebar di kiri dan di kanan titik 0 pada sumbu X serta menyebar di bawah dan diatas titik 0 pada sumbu Y, dan juga tidak membentuk pola tertentu, ini menunjukkan bahwa data-data pendidikan, umur, lama bekerja, jenis kelamin dan pendapatan tidak terdapat gejala heterokedastisitas (Koesoemasari et al 2022).

#### 5. Pembahasan

##### 1.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan

Nilai signifikansi pendidikan adalah  $0.443 > 0,05$  artinya Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan seorang pekerja penambang emas. Secara empiris, hipotesis pertama tidak diterima (purnomo 2021). Hasil pengujian regresi ini tidak konsisten dengan penelitian Pitriana (2021) bahwa Pendidikan mempengaruhi pendapatan secara positif. Penelitian ini membuktikan bahwa Pendidikan seorang pekerja penambang emas tetap mendapatkan pendapatan yang sama meskipun memiliki jenjang Pendidikan yang berbeda. Pekerjaan seorang penambang emas tidak membutuhkan Pendidikan yang tinggi sehingga

kegiatan penambangan emas tetap terlaksana dengan instruksi awal oleh pengawas atau pemilik tambang.

#### 1.2 Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan

Nilai signifikansi Umur adalah  $0.000 < 0,05$  artinya umur memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan seorang pekerja penambang emas. Secara empiris, hipotesis pertama diterima. Hasil pengujian regresi ini konsisten dengan penelitian Firmansyah (2015) bahwa umur mempengaruhi pendapatan secara positif. Penelitian ini membuktikan bahwa umur seorang pekerja penambang emas akan mendapatkan pendapatan jika pekerja sudah memasuki umur diatas 17 tahun (Purnomo et al 2021) . Pekerjaan seorang penambang emas memiliki usia yang produktif pada golongan umur yang tua dibandingkan dengan golongan usia yang muda. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa seorang penambang emas tetap harus memenuhi umur tertentu untuk dapat bekerja dan menerima pendapatan (Muntahanah et al 2021).

#### 1.3 Pengaruh Lama Bekerja terhadap Pendapatan

Nilai signifikansi Umur adalah  $0.349 > 0,05$  artinya lama bekerja memiliki tidak pengaruh positif terhadap pendapatan seorang pekerja penambang emas. Secara empiris, hipotesis ketiga tidak diterima (Achadi et al 2021). Hasil pengujian regresi ini tidak konsisten dengan penelitian Sari (2020) bahwa lama bekerja mempengaruhi pendapatan secara positif (Handayani et al 2021). Penelitian ini membuktikan bahwa lama bekerja seorang pekerja penambang emas akan tetap mendapatkan pendapatan yang sama jika pekerja sudah melakukan profesi penambang emas (Panggarti et al 2022). Pekerjaan seorang penambang emas memiliki lama bekerja yang cukup panjang tidak menjamin pendapatan akan terus meningkat (Dessriadi et al 2007). Hal ini juga didukung bahwa penambang emas di Desa Cihonje dan Paningkaban terkait lama bekerja para responden baik yang baru maupun yang lama tidak menambah pendapatan tetap menerima upah pendapatan sebesar Rp. 4.000.000,00.

#### 1.4 Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Pendapatan (Awaliyah et al 2021).

Nilai signifikansi Jenis Kelamin adalah  $0.105 > 0,05$  artinya jenis kelamin tidak memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan seorang pekerja penambang emas. Secara empiris, hipotesis keempat tidak diterima (Octisari et al 2021). Hasil pengujian regresi ini tidak konsisten dengan penelitian Cintya et al (2015) bahwa jenis kelamin mempengaruhi pendapatan secara positif. Penelitian ini membuktikan bahwa jenis kelamin seorang pekerja penambang emas akan tetap mendapatkan pendapatan yang sama baik dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. Pekerjaan seorang penambang emas yang berjenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan tidak berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan. Hal ini juga didukung oleh data primer bahwa penambang emas di Desa Cihonje dan Paningkaban terkait baik laki-laki maupun perempuan dari para responden tetap menerima upah pendapatan sebesar Rp. 4.000.000,00 (Purnomo & Danuta 2022).

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, didapat beberapa kesimpulan yaitu 1) Pendidikan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan seorang penambang emas di Desa Cihonje dan Paningkaban. 2) Umur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan seorang penambang emas di Desa Cihonje dan Paningkaban. 3) Lama bekerja tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan seorang penambang emas di Desa Cihonje dan Paningkaban. 4) Jenis kelamin

tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan seorang penambang emas di Desa Cihonje dan Paningkaban (Surveyandini & Achadi 2021).

### **Daftar Pustaka**

- Adiana. (2012). Pengaruh Pendapatan." Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan. Retrieved 2022
- Adhitya, B. (2021). Analisis Determinan Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 184-187.
- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 288-295.
- Achadi, A., Surveyandini, M., & Prabawa, A. (2021). Pengaruh Kualitas Website E-Commerce, Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Norma Subyektif terhadap Minat Beli Secara Online di bukalapak. com. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1207-1212.
- Awaliyah, M., Nugraha, G. A., & Danuta, K. S. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1222-1227.
- Bagus Adhitya. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah. *Journal of Economics and Business*, Vol 6, No 1, 288-295. Retrieved 2022
- Diah Ayu Retnowati. (2016). Upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar pkn materi. *Jurnal Ilmiah “pendidikan dasar”*, 20-28. Retrieved 2022
- Dondo, S. M., KIYAI, B., & PALAR, N. (2021). Dampak sosial pengelolaan tambang emas di Desa Bakan Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal administrasi publik*, 7(101).
- Lea Ayu Stephani. (2014). Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja. *Thesis. Udayana university.*, 3078-3093. Retrieved 2022
- Nurmasari. (2017). Analisis current ratio, return on equity, debt to equity ratio. *Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, Vol. 5, No.1, 112 - 131. Retrieved 2022
- S Syafruddin. (2019). Analisis Pendapatan Masyarakat Desa Ropang Sebelum Dan Sesudah Adanya Pertambangan Emas Di Desa Ropang Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1-12. Retrieved 2022
- Saputra. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 25-30. Retrieved 2022
- Selvya Aprilyanti. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Sistem dan Manajemen Industri*, 68-72. Retrieved 2022
- Sodik Dwi Purnomo. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri. *jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan*, 85-95. Retrieved 2022
- Adiana. (2012). Pengaruh Pendapatan." Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan. Retrieved 2022
- Bagus Adhitya. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah. *Journal of Economics and Business*, Vol 6, No 1, 288-295. Retrieved 2022
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195-198.
- Diah Ayu Retnowati. (2016). Upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar pkn materi. *Jurnal Ilmiah “pendidikan dasar”*, 20-28. Retrieved 2022



- Dondo, S. M., KIYAI, B., & PALAR, N. (2021). Dampak sosial pengelolaan tambang emas di Desa Bakan Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal administrasi publik*, 7(101).
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96-99.
- Koesoemasari, D. S. P., Haryono, T., Trinugroho, I., & Setiawan, D. (2022). Investment Strategy Based on Bias Behavior and Investor Sentiment in Emerging Markets. *ETIKONOMI*, 21(1), 1-10
- .Lea Ayu Stephani. (2014). Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja. *Thesis. Udayana university.*, 3078-3093. Retrieved 2022
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Danuta, K. S., & Murdijaningsih, T. (2022). Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. *AKUNTABEL*, 19(2), 275-283.
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 311-314.
- Muntahanah, S., Huda, N. N., & Wahyuningsih, E. S. (2021). Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 311-314.
- Muntahanah, s., & murdijaningsih, t. (2020). Peran good corporate governance dalam meningkatkan kinerja perusahaan pertambangan di indonesia. *Jurnal proaksi*, 7(2), 234-243.
- Murdijaningsih, T., & Muntahanah, S. (2021). Audit Delay Analysis To Support The Effectiveness Of Company’s Financial Reporting On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 160-163.
- Nurmasari. (2017). Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio. *Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan, Vol. 5, No.1*, 112 - 131. Retrieved 2022
- Nirmala, N., Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex: Journal Of Accounting Research*, 11(01), 1-9.
- Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 Di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1249-1253.
- Purnomo, S. D. (2021). Analysis Of Labor Absorption In Central Java Province. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 5(1), 240-244.
- Panggarti, U., Zumaeroh, Z., Purnomo, S. D., Retnowati, D., & Adhitya, B. (2022, April). Studi Komparatif Ketimpangan Antar Pulau Di Indonesia. In *FORUM EKONOMI* (Vol. 24, No. 2, Pp. 288-298).
- Purnomo, S. D., & Danuta, K. S. (2022). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Terhadap Kemiskinan: Studi Empiris Di Sumatera Utara. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(1), 215-220.
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Banyumas. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 343-350.

- Poernomo, A., & Winarto, H. (2020). A Dampak Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 128-141.
- Rokhayati, I., Nirmala, N., & Oktaviani, W. T. (2021). Capital Structure Conditions Affected By Company Internal Factors: A Case Study Of Non-Cyclicals Consumer Companies On Indonesian Stock Exchange. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(2), 351-356.
- Rokhayati, I., Lestari, H. D., Harsuti, H., & Rosadi, W. (2021). Why Stock Returns On Property And Real Estate Companies On Bei?. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1228-1231.
- Rokhayati, I., Wahyuningsih, E. S., & Kurniawan, S. A. (2021). Bagaimana Mengukur Nilai Perusahaan Dari Faktor Internal Perusahaan? Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Di Bei. *Monex: Journal Of Accounting Research*, 10(2), 174-183.
- Rokhayati, I., Harsuti, H., & Lestari, D. P. (2021). Analisis Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 51-57.
- Purnomo, S. D., Adhitya, B., & Zumaeroh, Z. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(1), 85-95.
- Rokhayati, I., Purnomo, S. D., Retnowati, D., Winarto, H., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analysis of financial distress in banking companies listed on the indonesian stock exchange. *AKUNTABEL*, 19(2), 269-274.
- S Syafruddin. (2019). Analisis Pendapatan Masyarakat Desa Ropang Sebelum Dan Sesudah Adanya Pertambangan Emas Di Desa Ropang Kecamatan Ropang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1-12. Retrieved 2022
- Saputra. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 25-30. Retrieved 2022
- Selvia Aprilyanti. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Sistem dan Manajemen Industri*, 68-72. Retrieved 2022
- Sodik Dwi Purnomo. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Industri. *jurnal ilmu ekonomi dan studi pembangunan*, 85-95. Retrieved 2022
- Sodik Dwi Purnomo. (2021). Pengaruh infrastruktur fisik terhadap output. *Jurnal ilmiah ekonomi, manajemen dan akuntansi, e 10. No. 1.*, 79 - 85. Retrieved 2022
- Sundari, S., & Uripri, C. R. (2021). Kapabilitas Membangun Jaringan dengan Pemasok untuk Meningkatkan Kinerja Operasional Pada Toko Aksesoris Telepon Genggam Di Kabupaten Banyumas. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 84-95.
- Sujarweni. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi. Retrieved 2022
- Surveyandini, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impulse Buying Pada Konsumen Karita Muslim Square Purwokerto. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 277-281.
- Surveyandini, M., & Achadi, A. (2021). Pengaruh penerapan total quality management terhadap kinerja karyawan pada lembaga kursus dan pelatihan american english course purwokerto. *Sebatik*, 25(1), 241-247.
- Una dan Eka. (2014). Eksternalitas Pertambangan Emas Rakyat di Kabupaten Buru Maluku. *Jurnal ekonomi pertanian sumber daya alam dan lingkungan*, 71-86. Retrieved 2022
- Widiansyah. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *cakrawala*, 229-234. Retrieved 2022

- Winarto, H., Zumaeroh, Z., & Retnowati, D. (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 190-194.
- Winarto, H., Zumaeroh, Z., & Retnowati, D. (2022). Pengaruh Human Capital, Upah Minimum dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 190-194.
- Zumaeroh. (2022). Analisis Kinerja Pembudidaya Ikan Air Tawar Pada Kelompok Pembudidaya Ikan Purwa Mina Sejati, Banyumas. *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis*, Vol19, No 1, 1-16. Retrieved 2022